SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL TRIAKSI
(Activation–Rhythm–Expression) dalam Pembelajaran Praktik Tari untuk Mengembangkan Kesiapan Menari Peserta Didik





Penulis & Afiliasi

Lora Gustia Ningsih, M.Sn.[1] (Ketua), Amelia Hani Saputri, M.Pd.[1], Nabila Kurnia Adzan, M.Pd.[1], Agung Hero Hernanda, M.Sn.[2], Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.[1], Dewinta Ramadani[1], Rindang Pranawi Mustari Putri[1], Gading Husain[1], Wisnu Rahmad Dani[1]

[1]Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

[2]Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran praktik tari di sekolah masih menemui kendala pada kesiapan tubuh, pemahaman ritme, dan kemampuan ekspresi gerak peserta didik.

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi Model TriAksi dalam pembelajaran praktik tari dapat mengembangkan kesiapan menari peserta didik?

Tujuan Penelitian

Menganalisis implementasi Model TriAksi dalam pembelajaran praktik tari untuk mengembangkan kesiapan menari peserta didik.

2 METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Deskriptif kualitatif dengan data kuantitatif sederhana.

Lokasi Penelitian

SMA Perintis 1 Bandar Lampung.

Subjek Penelitian

Peserta didik SMA.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Analisis Data

Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis deskriptif persentase.



3 MODEL TRIAKSI

Model pembelajaran praktik tari yang terdiri atas tiga tahap berurutan dan saling terintegrasi.

ACTIVATION
Aktivasi tubuh dan eksplorasi gerak dasar

- Pemanasan
- Peregangan
- Body awareness
- Keseimbangan
- Koordinasi
- Eksplorasi gerak dasar

RHYTHM
Pengembangan musikalitas gerak

- Latihan ketukan
- Sinkronisasi gerak dengan musik
- Tempo
- Dinamika

EXPRESSION
Penguatan ekspresi artistik

- Interpretasi gerak
- Eksplorasi emosi
- Improvisasi
- Ekspresi wajah
- Keberanian tampil

4 HASIL PENELITIAN

Kesiapan Tubuh (Activation)



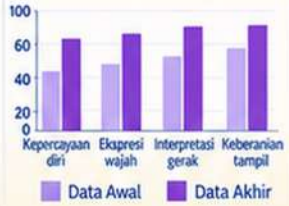
Terdapat kecenderungan perkembangan positif pada keseimbangan, koordinasi, kesiapan tubuh, dan energi, namun keleluasaan gerak masih perlu diperkuat.

Kesiapan Musikal (Rhythm)



Kemampuan mengikuti ketukan/irama musik mengalami perkembangan paling menonjol dari 83,4% menjadi 96,0%.

Kesiapan Ekspresif (Expression)



Masih memerlukan penguatan terutama pada kepercayaan diri, ekspresi wajah, interpretasi gerak, dan keberanian tampil.

5 PEMBAHASAN

- Model TriAksi mampu mengorganisasi pembelajaran praktik tari secara progresif dari kesiapan tubuh, musikal, hingga ekspresi.
- Kemampuan teknis gerak belum otomatis menghasilkan kemampuan ekspresif.
- Peserta didik memiliki antusiasme tinggi terhadap kegiatan tari, namun masih membutuhkan dukungan sekolah.
- Kesiapan menari merupakan kemampuan multidimensional yang terdiri atas kesiapan tubuh, musikal, dan ekspresif.

6 KESIMPULAN

Model TriAksi dapat diimplementasikan sebagai kerangka pembelajaran praktik tari yang sistematis untuk mengembangkan kesiapan menari peserta didik melalui tiga tahapan yang saling terintegrasi: Activation sebagai fondasi kesiapan tubuh, Rhythm sebagai penguatan musikalitas, dan Expression sebagai pengembangan kesiapan artistik.

7 REKOMENDASI

- Penguatan latihan pada tahap Activation, Rhythm, dan Expression.
- Dukungan sekolah berupa fasilitas, waktu latihan, dan kesempatan tampil.
- Penyempurnaan instrumen serta penggunaan responden yang sama pada pretest–posttest.
- Validasi ahli dan uji efektivitas pada penelitian selanjutnya.

8 REFERENSI

1. Smith-Autard, J. (2010). Dance in Education (4th ed.). Routledge.
2. Gilbert, A. (2015). Creative Dance and Movement Exploration. Routledge.
3. Hanna, J. L. (2015). Dance, Health and Well-Being. Human Kinetics.
4. Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). SAGE Publications.
5. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung** yang telah mendanai penelitian ini.

Terima kasih kepada **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung** yang telah mendanai penelitian ini.

Terima kasih kepada **SMA Perintis 1 Bandar Lampung** yang telah bersedia menjadi mitra dalam penelitian ini.